

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Peran Komunikasi Interpersonal Guru dalam Menumbuhkan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran komunikasi interpersonal guru dalam menumbuhkan karakter dan motivasi belajar siswa kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara.
 - a. Komunikasi interpersonal yang baik terbentuk dari hubungan interpersonal yang baik. Hubungan interpersonal yang baik terbentuk ketika orang yang berkomunikasi mengenal secara dekat, saling memerlukan, bekerja sama, dan adanya sikap keterbukaan antarkedua orang yang melakukan komunikasi.
 - b. Komunikasi interpersonal juga harus didukung dengan sikap positif antarorang yang melakukan komunikasi. Sikap positif dapat dilakukan dengan membuka pintu komunikasi (tersenyum, melambaikan tangan, menyapa, emnanyakan kabar, dan sebagainya), bersikap sopan dan ramah, tidak sungkan meminta maaf jika salah, cepat dan tanggap, penuh perhatian, bertindak jujur dan tidak pilih kasih.
 - c. Komunikasi yang dilakukan guru berupa komunikasi langsung (tatap muka) dan komunikasi tidak langsung (melalui media).
 - d. Komunikasi interpersonal yang dilakukan guru berupa komunikasi diadik dalam bentuk percakapan, wawancara, dan konseling.
 - e. Dengan adanya komunikasi interpersonal yang bermakna berupa percakapan, wawancara, dan konseling, ditambah dengan hubungan interpersonal yang sudah terjaga dengan baik, dan sikap positif yang dilakukan guru, menjadikan guru lebih mudah dalam menumbuhkan karakter dan motivasi belajar siswa kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara.

2. Kendala komunikasi interpersonal guru dalam menumbuhkan karakter dan motivasi belajar siswa kelas 2 MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara sebagai berikut:
 - a. Kendala dari komunikator diantaranya komunikator kurang memahami komunikan, dan komunikator yang kurang nyaman berkomunikasi dengan komunikan, baik karena perbedaan *gender*, atau terdapat masalah antara komunikator dengan komunikan.
 - b. Kendala dari media, diantaranya *signal* HP, fasilitas media, aplikasi yang terdapat di media, dan HP milik bersama orangtua.
 - c. Kendala dari komunikan, diantaranya kurang berfungsi alat dengar, komunikan gugup, berburuk sangka, perbedaan persepsi, dan verbalistik (komunikan tidak memahami bahasa komunikator).

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak termasuk MI Tamrinus Sibyan 2 Bangsri Jepara, peneliti berusaha untuk memberikan saran kepada:

1. Siswa

Siswa sebagai penerus bangsa hendaknya memiliki karakter yang baik dan motivasi yang tinggi guna melaksanakan pembelajaran. Penerus bangsa yang berkarakter menjadikan negara bermartabat, dan penerus bangsa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi menjadikan negara maju dan semakin berkembang dengan pengetahuan dan teknologi.
2. Guru Kelas

Guru sebagai orangtua siswa di madrasah hendaknya selalu menjaga hubungan baik dengan siswa, berkomunikasi dengan baik, bersikap ramah, penuh perhatian, kasih sayang, dan menjadi *uswah* atau teladan bagi siswa.

Guru juga hendaknya bekerja sama dengan orangtua guna menumbuhkan karakter dan motivasi belajar siswa. Meminta orangtua menemani, mengawasi pergaulan siswa di rumah, termasuk ketika siswa bergaul dengan media dan *gadget*.
3. Madrasah

Madrasah hendaknya bekerja sama dengan orangtua dalam menumbuhkan karakter dan motivasi belajar siswa

karena karakter dan motivasi belajar tidak hanya menjadi tugas dan tanggungjawab madrasah dan guru, melainkan juga menjadi tanggungjawab orangtua.

Madrasah dapat mengadakan seminar *parenting* ataupun memberikan sosialisasi kepada orangtua tentang cara-cara menumbuhkan karakter dan motivasi belajar siswa.

